

## ABSTRAK

Keluarga Berencana adalah salah satu usaha untuk menjarangkan atau perencanaan jumlah dan jarak kelahiran dengan memakai alat kontrasepsi, keberhasilan pelaksanaan program KB sangat ditentukan oleh peranan PUS dihubungkan dengan masa reproduksi, pemakaian alat kontrasepsi semakin meningkat sejalan dengan penambahan umur dan mencapai puncaknya pada kelompok tertentu dan berdasarkan pemilihan alat kontrasepsi metode efektif pada umumnya sangat digemari oleh para istri karena keefektifitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara umur ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi di Poliklinik dr. F Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB yang berjumlah 145 orang dengan sample 90 responden. Pengambilan sample yang dilakukan secara simple random sampling, pengambilan data diambil berdasarkan *chick list* setelah data terkumpul diolah dan diuji secara *Eksak Fisher*. Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variable bebas adalah umur ibu. Dan variable terikat adalah pemilihan alat kontrasepsi. Penelitian ini dilakukan tanggal 31 Mei sampai 30 Juni 2006.

Hasil penelitian ini menggunakan Uji Eksak Fisher dimana didapatkan hasil  $P = 0,028$  dengan angka kemaknaan  $\alpha = 0,05$  berarti  $P < \alpha$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima berarti ada hubungan antara umur ibu dengan memilih KB.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi umur ibu dalam pemilihan kontrasepsi, maka akan mempengaruhi ibu untuk memilih kontrasepsi yang lebih efektif dan mantap.

Kata kunci : Umur ibu, Pemilihan alat kontrasepsi